

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE, FREE CASH FLOW* DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP TINGKAT PERATAAN LABA (studi pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**ONGKI ANGGA DINATA**

**NPM : 1851020271**

**Program Studi : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, *FREE CASH FLOW* DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP TINGKAT PERATAAN LABA (studi pada Bank Umum Syariah periode 2017-2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**ONGKI ANGGA DINATA**

**NPM : 1851020271**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing Akademik I: Dr. Syamsul Hilal, M. Ag.**

**Pembimbing Akademik II: Rosydalina**

**Putri,S.E.,M.S.Ak.,Akt**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh *financial leverage*, *free cash flow* dan *non performing financing* terhadap perataan laba pada bank umum syariah periode 2017-2020. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak eksternal. Pada masa kini dunia bisnis telah berkembang pesat dan melahirkan pelaku bisnis yang baru yang menyebabkan persaingan diantara perusahaan atau lembaga keuangan semakin ketat. Kondisi ini mendorong manajemen untuk memberikan performa terbaik ketika memimpin suatu lembaga keuangan. Perataan laba atau *income smoothing* adalah salah satu tindakan manajemen atas laba yang dapat dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data berupa dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari analisis laporan keuangan masing-masing sampel perusahaan yang diolah dari data laporan keuangan tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar sebagai bank umum syariah swasta nasional yang terdaftar di OJK periode 2017 – 2020 yang memenuhi kriteria *purposive sampling* yaitu 10 bank umum syariah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan hasil uji hipotesis, *financial leverage* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. *Free cash flow* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat perataan laba, *non performing financing* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Secara bersama-sama, ketiga variabel secara serentak tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam bahwasanya Pengaruh *financial leverage*, *free cash flow* dan *non performing financing* terhadap perataan laba merupakan salah satu perbuatan yang menyimpang dari kaidah muamalah ekonomi islam dikarenakan adanya unsur manipulasi, riba, dan ketidakpastian

**Kata kunci :** *financial leverage*, *free cash flow*, *non performing financing*, perataan laba

## ABSTRACT

*This study examines the effect of financial leverage, free cash flow and non-performing financing on income smoothing in Islamic commercial banks for the 2017-2020 period. Financial reports provide information about the company's current financial condition and the performance of a company for external parties. Nowadays, the business world has developed rapidly and has given birth to new business actors which has caused competition between companies or financial institutions to become more stringent. This condition encourages management to provide the best performance when leading a financial institution. Income smoothing or income smoothing is one of the management actions on earnings that can be taken.*

*This study uses a quantitative approach with data collection techniques in the form of documentation. The data used in this study are secondary data obtained from the analysis of the financial statements of each sample company processed from the annual financial report data. The population in this study are Islamic commercial banks registered as national private Islamic commercial banks registered with the OJK for the 2017-2020 period that meet the purposive sampling criteria, namely 10 Islamic commercial banks. The analytical method used is multiple linear regression analysis using SPSS version 23.*

*The results of this study indicate that, based on the results of hypothesis testing, financial leverage has no significant positive effect on income smoothing. Free cash flow has no significant positive effect on income smoothing, non-performing financing has no significant positive effect on income smoothing. Taken together, the three variables simultaneously do not have a positive and significant effect on income smoothing. Viewed from the perspective of Islamic economics, the influence of financial leverage, free cash flow and non-performing financing on income smoothing is an act that deviates from the rules of Islamic economic muamalah due to elements of fraud, usury, and uncertainty.*

**Keywords:** *financial leverage, free cash flow, non-performing financing, income smoothing*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

---

*Jl. Leknol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp.  
(0721) 704030*

---

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ongki angga dinata

NPM : 1851020271

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh *financial leverage, free cash flow dan non performing financing* terhadap tingkat perataan laba pada bank umum syariah periode 2017 - 2020.**" Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk untuk serta disebut dalam footnote maupun daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan skripsi ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab, agar kiranya dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Bandar Lampung, 14 September 2022**

**Ongki Angga Dinata  
1851020271**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Leknol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp.  
(0721) 704030*

**PERSETUJUAN**

**Judul** : *Pengaruh Financial Leverage, Free Cash Flow  
Dan Non Performing Financing Terhadap  
Tingkat Perataan Laba*  
**Nama** : *Ongki Angga Dinata*  
**NPM** : *1851020271*  
**Jurusan** : *Perbankan Syariah*  
**Fakultas** : *Ekonomi Dan Bisnis Islam*

**MENYETUJUI**

Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Svamsul Hilal, M. Ag.**  
**NIP. 19690927200112100**

**Pembimbing II**

**Rosydalina Putri, M.S. Ak.**  
**NIP. 198710182018012001**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Any Eliza, S.E., M.S. Akt.**  
**NIP. 198308152006042004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Lethol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721)704030**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Financial Leverage*, *Free Cash Flow* dan *Non Performing Financing* Terhadap Tingkat Perataan Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2017 – 2020)”** disusun oleh: **Ongki Angga Dinata, NPM 1851020271** Program Studi Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: Kamis, 19 Desember 2022.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si** (.....)

**Sekretaris : Zhatu Restie Utamie, M.Pd** (.....)

**Penguji I : Dinda Fali Rifan, M.Ak** (.....)

**Penguji II : Rosydalina Putri, M.S.Ak** (.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

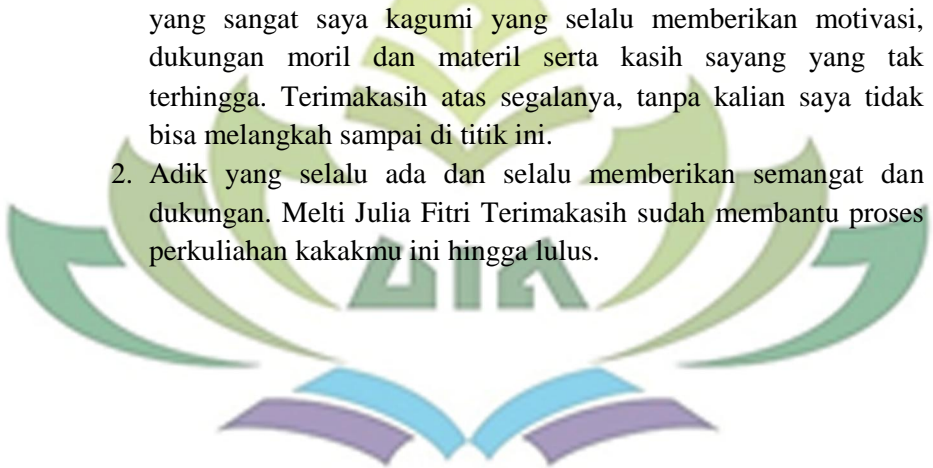
**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA**

**NIP.197002262008011008**

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. Atas segala nikmat-Nya sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal *Bismillah* dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil ini kepada :

1. Kedua orangtua saya yang menjadi alasan saya untuk selalu bertahan disetiap langkah, Ibu tercinta Asmara yang telah melahirkan saya ke dunia ini dan tiada hentinya mendoakan, menyanyangi, serta memotivasi. Ayahanda tersayang Darul Qotni yang sangat saya kagumi yang selalu memberikan motivasi, dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih atas segalanya, tanpa kalian saya tidak bisa melangkah sampai di titik ini.
2. Adik yang selalu ada dan selalu memberikan semangat dan dukungan. Melti Julia Fitri Terimakasih sudah membantu proses perkuliahan kakakmu ini hingga lulus.





## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ongki Angga Dinata , dilahirkan di Turgak, kec. Belalau. Kab.Lampung Barat pada tanggal 13 Juni 1999. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Darul Qotni dan Ibu Asmara. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Turgak, Belalau , Lampung Barat lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2012
2. Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 1 Belalau, Belalau, Lampung Barat lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMAN) 1 Belalau , Lampung Barat lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2018
4. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018.



## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا  
 إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۗ  
 رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا  
 فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya:

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (Q.S Al-Baqarah: 286)



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi yang berjudul **“PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE, FREE CASH FLOW* DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP TINGKAT PERATAAN LABA (Studi Empiris di Bank Umum Syariah periode 2017-2020)**. Dapat diselesaikan .shalawat beriring salam senantiasa kita sampaikan kepada nabi besar kita, Muhammad SAW, Para sahabat dan pengikutnya. Skripsi ini di tulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program sarjana satu (S1), Program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa juga dihanturkan Terima Kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto., M.M, Akt., C.A Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Syamsul Hilal, M. Ag Selaku Pembimbing Akademik I yang dengan sabar memberikan pengarahan, bantuan, saran dan bimbingan.
4. Rosydalina Putri,S.E.,M.S.Ak.,Akt Selaku Pembimbing Akademik II yang dengan sabar memberikan pengarahan, bantuan, adan bimbingan.



5. Kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama perkuliahan.
6. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mempertemukan penulis dengan banyak jendela dunia.
7. Seluruh angkatan 2018 khususnya untuk Perbankan Syariah Kelas F, yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu namanya yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan dukungan selama proses perkuliahan hingga proses skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu, dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis skripsi ini. Untuk itu kepada para pembaca dapat memberikan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu khususnya ilmu Perbankan Syariah.

Bandar Lampung, ..... 2022

Penulis:

Ongki Angga Dinata

NPM: 1851020271

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	VII
<b>PERSETUJUAN</b> .....	VIII
<b>PERESMBAHAN</b> .....	IX
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	X
<b>MOTTO</b> .....	XI
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	XII
<b>DAFTAR ISI</b> .....	XIV
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	XVII
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	XVIII
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	XIX

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Penelitian Terdahulu Yang Relefan .....	10

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. <i>Grand Theory</i> (Teori Perilaku Keuangan) .....	15
B. Teori Yang Digunakan .....	17
1. <i>Financial Leverage</i> .....	17
2. <i>Free Cash flow</i> .....	22
3. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	24
4. Tingkat Perataan Laba .....	26
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Pengembangan Hipotesis .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	33
B. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	33
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel .....	34
3. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Sumber Data .....	36
E. Definisi Operasional Variabel.....	36
1. Variabel Independen (Variabel Bebas).....	37
2. Variabel Dependen .....	39
F. Metode Analisis Data .....	43
1. Statistic Deskriptif .....	43
2. Uji Asumsi Klasik.....	44
3. Uji Hipotesis .....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	51
1. Statistik Deskriptif.....	51
2. Uji Asumsi Klasik .....	52
3. Uji Hipotesis.....	60
B. Pembahasan .....	65
1. Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap Perataan Laba .....	65
2. Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Perataan Laba.....	67
3. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Perataan Laba .....	69
4. Pengaruh <i>Financial Leverage, Free Cash Flow, Dan Non Performing Financing</i> Terhadap Tingkat Perataan Laba.....	71
5. Pandangan Perspektif Islam Terhadap <i>Non Performing Financing (NPF)</i> .....	71



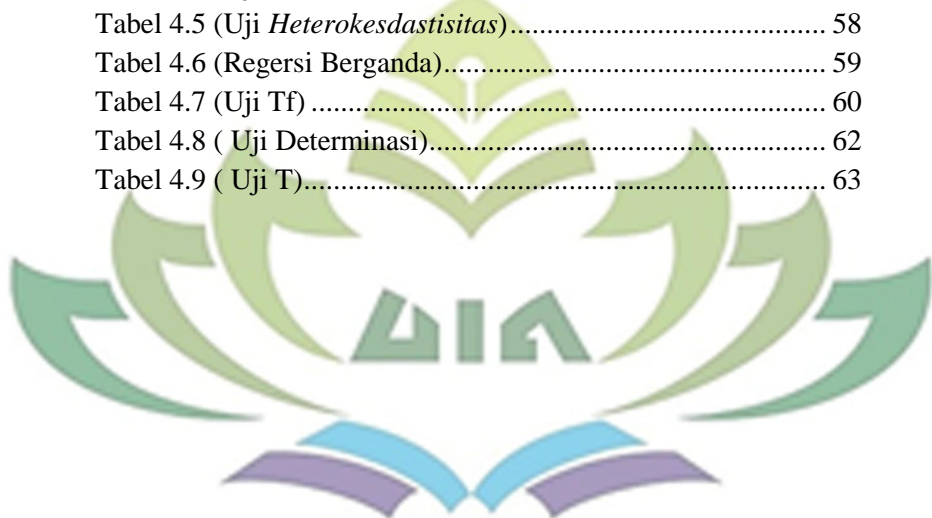
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 (Kajian Terdahulu Yang Relevan).....	10
Tabel 3.1 (Populasi Dan Sampel).....	36
Tabel 3.2 (Definisi Operasional Penelitian) .....	42
Tabel 4.1 (Statistic Deskriptif) .....	53
Tabel 4.2 (Uji Normalitas) .....	54
Tabel 4.3 (Uji <i>Multikolinearitas</i> ) .....	56
Tabel 4.4 (Uji <i>Otokorelasi</i> ) .....	57
Tabel 4.5 (Uji <i>Heterokedastisitas</i> ).....	58
Tabel 4.6 (Regersi Berganda).....	59
Tabel 4.7 (Uji Tf) .....	60
Tabel 4.8 ( Uji Determinasi).....	62
Tabel 4.9 ( Uji T).....	63



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 (Kerangka Berfikir Secara Persial)..... 29





**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.1 Tabulasi Data .....	92
Lampiran 1.2 Tabulasi Data <i>Financial Leverage</i> .....	93
Lampiran 1,3 Tabulasi Data <i>Free cash Flow</i> .....	94
Lampiran 1.4 Tabulasi Data NPF .....	96
Lampiran 1.5 Tabulasi Data Perataan Laba .....	97
Lampiran 1.6 Statistik Deskriptif .....	98
Lampiran 1.7 (Uji Normalitas) .....	99
Lampiran 1.8 (Uji Otokorelasi) .....	99
Lampiran 1.9 (Uji T) .....	100
Lampiran 1.10 ( Uji F) .....	101



## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Langkah awal untuk memahami judul skripsi ini dan untuk terhindar dari kesalahpahaman, maka penulis menjelaskan beberapa kata yang menjadi sub tema dalam judul skripsi ini. Judul skripsi yang dimaksudkan adalah " Pengaruh *Financial Leverage* , *Free Cash Flow*, dan *Non Performing Financing* terhadap Tingkat Perataan Laba (Studi Empiris di Bank Umum Syariah periode 2017 – 2020) ". Adapun uraian pengertian dari beberapa kata yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut;

1. *Financial Leverage* adalah penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan untuk menambah atau memperbesar pendapatan per lembar saham biasa. Leverage keuangan mengacu pada penggunaan sekuritas yang memberikan penghasilan tetap (hutang dan saham preferen). Rasio leverage keuangan digunakan untuk mengukur hubungan antara total aktiva dengan modal ekuitas yang digunakan untuk mendanai aktiva. Semakin besar proporsi aktiva yang dibiayai dengan ekuitas saham, semakin rendah rasio leverage keuangan.<sup>1</sup>
2. *Free Cash Flow* merupakan gambaran perusahaan dari arus kas yang tersedia untuk perusahaan dalam suatu periode akuntansi, setelah dikurangi dengan biaya operasional dan pengeluaran lainnya. Perusahaan dengan tingkat aliran kas yang tinggi seharusnya membayar dividen yang tinggi pula. *Free cash flow* inilah yang sering menjadi pemicu timbulnya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer. Aliran kas bebas yang tinggi bisa menjadi indikator kinerja

---

<sup>1</sup>Dyah Astuti, *Analisis Pengaruh Npm, Roa, Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2011)*, (Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013), 2013, 64.

perusahaan yang cukup baik dibanding dengan perusahaan lainnya<sup>2</sup>

3. *Non Performing Financing* merupakan salah satu instrumen penilaian kinerja sebuah bank syariah yang menjadi interpretasi penilaian pada aktiva produktif, khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah. *Non Performing Financing* perlu diperhatikan karena sifatnya yang fluktuatif dan tidak pasti. Rasio NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur resiko kegagalan dari pembiayaan, dimana NPF adalah rasio antara pembiayaan bermasalah (yang masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet) dengan total pembiayaan yang disalurkan.<sup>3</sup>
4. Tingkat Perataan Laba (*Income Smoothing*) dapat didefinisikan sebagai usaha untuk memperkecil jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih besar dari laba normal dan usaha untuk memperbesar jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih kecil dari laba normal.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pengertian laporan keuangan dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (2009) adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas serta menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang di percayakan kepada mereka. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak eksternal. Maksudnya laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Untuk laporan posisi keuangan yang di dalamnya termasuk laporan perolehan laba

---

<sup>2</sup>I Kadek Edi Rian Trisna And Gayatri Gayatri, *Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Kebijakan Divident*. E-Jurnal Akuntansi, 26 (2019), 2019, 484.

<sup>3</sup>Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. *Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah*. Semarang: Universitas Diponegoro. Hal 57

rugi.<sup>4</sup> Berkaitan dengan laporan laba rugi informasi laba rugi digunakan oleh investor atau pihak lain yang berkepentingan sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yg tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat pengembalian dan indikator untuk kenaikan kemakmuran

Namun pada masa kini dunia bisnis telah berkembang pesat dan melahirkan pelaku bisnis yang baru yang menyebabkan persaingan diantara perusahaan atau lembaga keuangan semakin ketat dan itu juga terjadi pada lembaga keuangan syariah. Kondisi ini mendorong manajemen untuk memberikan performa terbaik ketika memimpin suatu lembaga keuangan. Kinerja suatu lembaga keuangan sangat berpengaruh terhadap nilai pasar lembaga keuangan tersebut yang berdampak secara langsung pada tinggi/rendahnya nilai investasi yang masuk kedalam lembaga keuangan. Investor dalam menentukan keputusan berinvestasi akan mempelajari terlebih dahulu laporan keuangan dari lembaga keuangan tersebut.<sup>5</sup>

Perataan laba atau *income smoothing* adalah salah satu tindakan manajemen atas laba yang dapat dilakukan. Dalam hal ini perataan laba menunjukkan suatu usaha manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi abnormal laba dalam batas-batas yang diizinkan dalam praktek akuntansi dan prinsip manajemen yang wajar. Jika laba yang dihasilkan tidak stabil atau terus berfluktuasi, maka kinerja manajer akan dipertanyakan dan akan berakibat buruk bagi nama baik perusahaan. Oleh karena itu, manajer dapat melakukan perataan laba., perataan laba dilakukan dengan rekayasa keuangan yang secara hukum dan akuntansi dapat dibenarkan dengan cara memanfaatkan kelemahan standar akuntansi ataupun aturan yang berlaku.

---

<sup>4</sup> M Thamrin Rita Wiyati, Sri Maryanti, "Pengaruh Rasio Keuangan Perusahaan Syariah Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)," *Jurnal Daya Saing* 7, no. 1 (2021): 1-18 ISSN 2541-4356

<sup>5</sup> Ni Made Sekartini And Others, *Pengaruh Profitabilitas , Net Profit Margin Dan Free Cash Flow Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 3.3 (2021), 122-31

Tindakan perataan laba menjadi salah satu pilihan yang dapat digunakan untuk manajemen untuk mengurangi fluktuasi pelaporan laba dan manipulasi variabel akuntansi atau dengan melakukan transaksi riil. Dengan kata lain, perataan laba dapat di definisikan sebagai cara manajemen mengurangi fluktuasi laba perusahaan dengan sengaja, melalui metode akuntansi dan transaksi sehingga perusahaan terlihat baik di mata investor yang berdampak pada ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya termasuk kepada Bank Umum Syariah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perataan laba diantaranya tingkat profitabilitas, dan faktor *Leverage*., dikarenakan tingkat profitabilitas suatu perusahaan memberikan gambaran bahwa perusahaan mampu memenuhi harapan dari investor untuk menghasilkan keuntungan<sup>6</sup>. Berkaitan dengan *financial leverage* menunjukkan proksi yang tepat untuk mengukur risiko perusahaan dan variabel ini memiliki kondisi ketidakpasian rasio berhubungan dengan permintaan terhadap data laporan keuangan yang kredibel (yang dipertanggung jawabkan. Rekayasa laba memungkinkan manager untuk mengurangi dengan mengenai fluktuasi penghasilan sehingga menurunkan estimasi.<sup>7</sup>

Perataan laba yang belum lama terjadi yaitu kasus manipulasi laba Toshiba. Tim penyelidik independen menemukan bahwa direktur utama Toshiba mengetahui bahwa perusahaan memanipulasi laporan keuntungan dengan nilai US\$1,2 miliar selama beberapa tahun. Laporan oleh akuntan independen dengan pengacara menyatakan bahwa laba operasional Toshiba telah dibesar-besarkan sebesar US\$1,22 miliar dari tahun 2008 hingga 2015. Menurut penyelidikan yang dilakukan, hal tersebut terjadi karena adanya tekanan divisi bisnis untuk memenuhi target laba

---

<sup>6</sup> Delta Permata Sari, " *Pengaruh Provision For Loan Losses Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2018*" (Skripsi FEBI Universitas Raden Intan Lampung ,2020), H.19.

<sup>7</sup>Pada Bmt, Rizky Barokah, And Cabang Talun, ' *Jurnal MAPS (Manajemen Perbankan Syariah)* ', Universitas Tidar, 04, 2000, 18–26.



yang sulit, toshiba melebih-lebihkan laba dan menunda laporan kerugian<sup>8</sup>

Kasus mengenai perataan laba lainnya juga dilakukan oleh PT Ancora Resource (OKAS). Ancora Mining Services dilaporkan Forum Masyarakat Peduli Keadilan (FMPK) atas tuduhan dugaan penyelewengan pajak. Dugaan manipulasi tersebut dilakukan pada neraca, laporan laba rugi, serta laporan perubahan modal yang berakhir pada 31 Desember 2008.<sup>9</sup>

Adapun ukuran yang umum digunakan untuk mendeteksi faktor- faktor yang mendorong manajemen melakukan praktik perataan laba, diantaranya Variabel *Financial Leverage*, *Free Cash Flow*, dan *Non Performing Financing*. *Financial Leverage* menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi akibat kondisi tersebut membuat perusahaan atau bank cenderung untuk melakukan praktik perataan laba. Semakin tinggi *Financial Leverage* suatu perusahaan akan menunjukkan semakin tinggi harga saham suatu perusahaan tersebut.

Perusahaan yang mempunyai tingkat leverage yang tinggi diduga melakukan perataan laba karena bank terancam default sehingga manajemen membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan berdasarkan *Debt Covenant Hypotesis* dalam teori akuntansi positif bahwa semakin besar rasio *leverage* bank maka manajemen cenderung melakukan praktik perataan laba dengan tujuan agar terhindar dari perjanjian hutang.<sup>10</sup>

Arus kas bebas (*Free Cash Flow*) merupakan kas yang tersisa dari pendanaan seluruh proyek yang menghasilkan *Net Present Value (NPV)*. Jadi arus kas bebas ini sebagai sisa kas yang dimiliki perusahaan, setelah perusahaan membiayai semua

---

<sup>8</sup> Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer Vol. 9, No. 2, Oktober 2017

<sup>9</sup> *Ibid*

<sup>10</sup> Dyah Astuti, "Analisis Pengaruh Npm, Roa, Ukuran Perusahaan Dan *Financial Leverage* Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2011)" (Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013), H.64."

investasi dan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya dalam rangka pengembangan usaha. Perusahaan dengan aliran kas bebas tinggi bisa diduga lebih mampu bertahan dalam situasi yang buruk. Sedangkan aliran kas bebas negatif berarti sumber dana internal tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan investasi perusahaan sehingga memerlukan tambahan dana eksternal baik dalam bentuk hutang maupun penerbitan saham baru. Aliran kas bebas menunjukkan gambaran bagi investor bahwa dividen yang dibagikan oleh perusahaan tidak sekedar strategi menyiasati pasar dengan maksud meningkatkan nilai perusahaan.

*Non Performing Financing* merupakan salah satu instrumen penilaian kinerja sebuah bank syariah yang menjadi interpretasi penilaian pada aktiva produktif, khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah. *Non Performing Financing* perlu diperhatikan karena sifatnya yang fluktuatif dan tidak pasti. Rasio NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur resiko kegagalan dari pembiayaan, dimana NPF adalah rasio antara pembiayaan bermasalah (yang masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet) dengan total pembiayaan yang disalurkan.<sup>11</sup>

Utari (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas, *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap perataan laba<sup>12</sup>. Fitriani (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan *Financial Leverage* terhadap praktik perataan laba (*Income Smoothing*) dimana hasil pengujian menunjukkan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *financial leverage* adalah signifikan terhadap

---

<sup>11</sup>Pratiwi, Dhian Dayinta. *Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah*. Semarang: Universitas Diponegoro: 2012. hal 67

<sup>12</sup> Utari, Ratih Javarini, Dkk, "Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, Dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(2) (2017),H. 95-100

perataan laba<sup>13</sup>. Dalfa (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas dan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*, sedangkan nilai perusahaan dan *free cash flow* berpengaruh terhadap *income smoothing*<sup>14</sup>. Kholif (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *cash holding* berpengaruh terhadap *income smoothing* dan *board size*, *financial leverage* dan *Non performing financing* tidak berpengaruh<sup>15</sup>. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu masih terdapat beberapa perbedaan hasil dari penelitian.

Dari uraian diatas, maka dapat digunakan sebagai acuan untuk meneliti apakah variabel *Financial Leverage*, *Free Cash Flow*, dan *Non Performing Financing* mempengaruhi tingkat perataan laba di bank umum syariah. Alasan peneliti mengenai tingkat perataan laba karena praktik perataan laba disebabkan adanya motivasi manajemen untuk mengurangi adanya fluktuasi laba yang dilaporkan. seringkali peningkatannya naik-turun sehingga pihak manajemen akan menaikkan laba yang dilaporkan jika jumlah laba yang sebenarnya menurun dari tahun sebelumnya. Sebaliknya manajemen akan menurunkan laba apabila laba yang dilaporkan meningkat dari laba tahun sebelumnya dan yang membedakan penelitian ini dengan pemaparan penelitian terdahulu diatas adalah teori yang digunakan yaitu teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori

---

<sup>13</sup> Fitriani, Azizah, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015", *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1) (2018), H. 50-59

<sup>14</sup> Dalfa Aprilia Anggraini, "Pengaruh profitabilitas, nilai perusahaan, free cash flow, dan dividend payout ratio terhadap income smoothing pada perusahaan sub-sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020" *Akuntabilitas* 14, no. 2 (2020): hal 75  
Devi Erianti, "Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan," *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 84–93.

<sup>15</sup> Kholif Apandi, "Pengaruh Board Size, cash holding, Financial leverage dan Non performing financing terhadap income smhoothing pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2015-2020". *E-Jurnal Akuntansi* 26 (2019): hal 534

*Financial Bhpiers*, kemudian penggunaan variabel *non performing financing* sebagai perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah diuraikan diatas

Berdasarkan pokok permasalahan dan penelitian terdahulu yang telah di uraikan peneliti tertarik untuk meneliti ulang tentang "Pengaruh *Financial Leverage*, *Free Cash Flow*, dan *Non Performing Financing* terhadap Tingkat Perataan Laba ( Studi pada bank umum syariah periode 2017-2020"

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

#### 1. Identifikasi masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

- a. Laba yang dihasilkan tidak stabil atau terus berfluktuasi, maka kinerja manajer akan dipertanyakan dan akan berakibat buruk bagi nama baik perusahaan
- b. Kinerja Perusahaan yang belum optimal sehingga mempengaruhi tingkat perataan laba

#### 2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mempunyai batasan-batasan dalam melakukan penelitian, antara lain :

- a. Pada penelitian ini penulis memilih variabel dependen yaitu *Financial Leverage* , *Free Cash Flow* Dan *Non Performing Financing*, dengan demikian penelitian ini berfokus pada ketiga variabel tersebut
- b. Penelitian ini juga dibatasi dengan penggunaan bank umum syariah swasta nasional pada tahun 2017-2020 sebagai objek penelitian

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu

1. Bagaimana Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Tingkat Perataan laba pada periode 2017-2020?

2. Bagaimana Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Tingkat Perataan Laba pada periode 2017 – 2020 ?
3. Bagaimana Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Tingkat Perataan laba pada periode 2017 – 2020 ?
4. Bagaimana Pengaruh *Financial Leverage* , *Free Cash Flow* dan *Non Performing Financing* terhadap Tingkat Perataan Laba pada periode 2017 – 2020 ?
5. Bagaimana *Financial Leverage*, *Free Cash Flow* dan *Non Performing Financing* terhadap Tingkat Perataan laba pada bank umum syariah menurut perspektif ekonomi islam?

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan juga rumusan masalah, maka peneliti mengemukakan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* terhadap tingkat Perataan laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Free Cash Flow* terhadap tingkat perataan laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* terhadap tingkat perataan laba.
4. Untuk mengetahui *Financial Leverage*, *Free Cash Low*, dan *Non Performing Financing* berpangaruh terhadap tingkat perataan laba
5. Untuk mengetahui *Financial Leverage*, *Free Cash Flow*, dan *Non Performing Financing* terhadap tingkat perataan laba pada bank umum syariah menurut perspektif ekonomi islam

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan  
Manfaat penelitian ini adalah untuk bahan pertimbangan dan masukan dalam hal mengevaluasi kinerja perusahaan.



## 2. Bagi Masyarakat Luar

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan saran bermanfaat bahan acuan bagi masyarakat luas untuk menambah wawasan tentang praktikpraktik perataan laba.

## 3. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai perbankan syariah khususnya yang berkaitan dengan perbankan syariah yaitu pengaruh *Financial Leverage*, *Free Cash Flow*, dan *Non Performing Financing* terhadap tingkat perataan laba di bank umum syariah

### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dirangkum dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1	Putu ayu dan I Gusti ayu nyoman (2018) <sup>16</sup>	Pengaruh <i>financial leverage</i> , <i>Cash Holding</i> dan ROA pada <i>income smoothing</i> di Bursa Efek Indonesia	Variabel dependen ; prataan laba ( <i>income smoothing</i> )  Variabel independen;	Penelitian putu membahas <i>financial leverage, cash holding</i> dan ROA. Sedangkan penelitian ini membahas tentang	Bahwa <i>financial leverage</i> dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap <i>income smoothing</i> , sedangkan <i>cash holding</i> tidak berpengaruh terhadap <i>income</i>

<sup>16</sup> Putu ayu, I Gusti nyoman. “*pengaruh financial leverage, cash holding, dan ROA pada income smoothing di Bursa Efek Indonesia*” .2018. hal 225.

			<i>financial leverage</i>	<i>financial leverage, free cash flow dan NPF</i>	<i>smoothing</i>
2	Fitriani (2018) <sup>17</sup>	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan <i>Financial Leverage</i> Terhadap Praktik Perataan Laba ( <i>Income Smoothing</i> ) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	Variabel dependen; prataan laba ( <i>income smhooting</i> ) Variabel independen; <i>financial leverage</i>	Objek penelitian yang di bahas dalam penelitian fitriani adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Sedangkan pada penelitian ini yang menjadi objek adalah bank umum syariah	Bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan <i>financial leverage</i> adalah signifikan terhadap perataan laba.

<sup>17</sup>Fitriani, Azizah, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Financial Leverage* Terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015", Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, 9(1) (2018), H. 50-59

3	Fauziah (2021) <sup>18</sup>	Pengaruh Profitabilitas, <i>Financial Leverage</i> , Nilai Perusahaan, dan <i>Devidend Payout Ratio</i> terhadap <i>Income Smoothing</i>	Variabel dependen; prataan laba ( <i>income smoothing</i> )  Variabel independen; <i>financial leverage</i>	Pada penelitian fauziah membahas Profitabilitas, <i>Financial Leverage</i> , Nilai Perusahaan, dan <i>Devidend Payout Ratio</i> . Sedangkan penelitian ini membahas tentang <i>financial laverage, free cash flow</i> dan NPF	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>income smoothing</i> . Risiko Keuangan ( <i>financial leverage</i> ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap income
---	------------------------------	--	---	---	---

---

<sup>18</sup>Nur Annisa Novia Fauziah,” *Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Nilai Perusahaan Dan Devidend Payout Ratio Terhadap Income Smooting*”, Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik, Vol.06 (2), Juli 2021. Hal 98

4	Dalfa Aprilia Anggraini (2020) <sup>19</sup>	Pengaruh profitabilitas, nilai perusahaan, <i>free cash flow</i> , dan <i>dividend payout ratio</i> terhadap <i>income smoothing</i> pada perusahaan sub-sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020	Variabel dependen; perataan laba ( <i>income smoothing</i> )  Variabel independen: profitabilitas, nilai perusahaan, <i>free cash flow</i> , dan <i>dividend payout ratio</i>	Objek penelitian yang di bahas dalam penelitian adalah perusahaan sub-sektor food and beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020  Sedangkan pada penelitian ini yang menjadi objek adalah bank umum syariah	. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan <i>dividend payout ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i> , sedangkan nilai perusahaan dan <i>free cash flow</i> berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i>
---	--	--	---	--	---

<sup>19</sup> Dalfa Aprilia Anggraini, "Pengaruh profitabilitas, nilai perusahaan, *free cash flow*, dan *dividend payout ratio* terhadap *income smoothing* pada perusahaan sub-sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020" *Akuntabilitas* 14, no. 2 (2020): hal 75

5	Kholif Afandi (2021) <sup>20</sup>	Pengaruh <i>Board Size, cash holding, Financial leverage</i> dan <i>Non performing financing</i> terhadap <i>income smoothing</i> pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2015-2020	Variabel dependen ; prataan laba ( <i>income smoothing</i> )  Variabel independen; <i>non performing financing</i>	Penelitian yang dilakukan oleh kholif afandi adalah <i>Board Size, cash holding, Financial leverage</i> dan <i>Non performing financing</i> . Sedangkan penelitian ini membahas tentang <i>financial leverage, free cash flow</i> dan NPF	Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa <i>cash holding</i> berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i> dan <i>board size, financial leverage</i> dan <i>Non performing financing</i> tidak berpengaruh
---	------------------------------------	---	--	---	--

<sup>20</sup>Kholif Afandi, *Pengaruh Board Size, cash holding, Financial leverage dan Non performing financing terhadap income smoothing pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2015-2020*. E-Jurnal Akuntansi 26 (2019): hal 534.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

#### A. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori ini mulai dikembangkan oleh Jensen dan Meckling sejak tahun 1976. Menurut Endrianto (2010), teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan keagenan antara satu orang atau lebih prinsipal dengan agen guna melakukan tindakan atas nama prinsipal melalui proses pendelegasian wewenang pengambilan keputusan oleh agen.<sup>21</sup> Menurut Santoso (2012), manajer dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan dengan cara manajemen laba dan salah satu bentuknya melalui perataan laba<sup>22</sup>

*Income Smoothing* (perataan laba) terkait dengan pendekatan teori keagenan sebagai *based theory*. Hubungan *agency* ini muncul ketika salah satu pihak (*principal*) memberikan suatu amanah kepada pihak lain (*agent*) untuk bertindak sesuai dengan kepentingan *principal* dan melaksanakan tugas tertentuesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Kontrak kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kontrak kerja antara pemilik modal dengan manajer bank atau perusahaan. Pemilik modal adalah sebagai *principal* dan manajer bank atau perusahaan sebagai *agent*<sup>23</sup>

Manajer merupakan seseorang yang mempunyai kuasa lebih atas perusahaan. Manajer bertanggung jawab atas laporan keuangan yang ada pada perusahaan, serta berperan dalam

---

<sup>21</sup> Endrianto, W.,". *Analisa Pengaruh Penerapan Basel Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Risiko Pada PT." Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Universitas Indonesia,2010. Hal 83

<sup>22</sup> Santoso, E. O B. ;Sherly N. S,," *Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Non-Finansial Yang Terdaftar Di Bei*" . Jurnal CBAM, 1(1),2012. Hal 34-56

<sup>23</sup> Salno, H.M. Dan Baridwan, Z, "Analisis Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*)" Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.3, No 1 (Maret 2017) H.17-34

pengendalian pada perusahaan guna prospek kedepannya. Serta manajer memiliki tanggung jawab terhadap agennya agar tetap bertahan dan mendapatkan suatu imbalan.

Teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. Teori agensi asumsi bahwa tiap-tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Pertentangan kepentingan yang dapat terjadi salah satunya karena pemilik atau pemegang saham ingin tercapainya tingkat profitabilitas yang selalu meningkat dan memaksimalkan kemakmurannya sedangkan *agent* juga ingin memaksimalkan kemakmurannya sendiri melalui kontrak kompensasi. Masalah keagenan juga akan terjadi jika antara manajemen (*agent*) dan pemilik bank atau perusahaan (*principal*) mempunyai sikap atau pandangan yang berbeda terhadap resiko<sup>24</sup>

Prinsip pengambilan keputusan oleh manajer adalah bahwa manajer harus memilih tindakan-tindakan yang dapat memaksimalkan kekayaan pemilik namun informasi yang lebih cepat dan lebih banyak dimiliki oleh manajer sehingga dapat memicu untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan keinginan dan kepentingan untuk memaksimalkan perataan laba adalah “proses manipulasi waktu terjadinya laba atau laporan laba agar laba yang dilaporkan kelihatan stabil”

Perataan laba adalah usaha untuk memperkecil jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih besar dari laba normal dan usaha untuk memperbesar jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih kecil dari laba normal. Bagi bank atau perusahaan prinsip pengambil keputusan oleh manajer adalah bahwa manajer harus memilih tindakan-tindakan yang dapat memaksimalkan kekayaan pemilik namun informasi yang lebih cepat dan lebih banyak dimiliki oleh manajer sehingga dapat memicu untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan keinginan dan kepentingan untuk memaksimalkan utility-nya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid.* hal 73

<sup>25</sup> Anthony, R Dan V. Govindarajan, “*Sistem Pengendalian Manajemen*”, (Terjemahan) Jakarta , Salemba Empat , 2005 H 134

Masalah keagenan yang terjadi antara principal dengan agent lebih banyak disebabkan oleh perbedaan tujuan antar keduanya. Benturan kepentingan yang tercipta diharapkan tidak memberikan efek negatif terhadap keberlangsungan perusahaan. Komunikasi yang efektif dan efisien yang terjalin antara *agent* dan *principal* dapat mengurangi efek negatif diantara keduanya. Mengacu pada mandat yang diberikan oleh *principal* kepada *agent* diharapkan membawa perusahaan ke arah kemajuan. *Principal* menginvestasikan dananya tentu dengan tujuan agar mendapat pengembalian yang sesuai, oleh karena itu sudah selayaknya agar agent mempertanggung-jawabkan segala tindakannya berkaitan dengan modal investasi *principal*.<sup>26</sup>

Dalam konsepsi Islam ada kejelasan mengenai hubungan yang berkaitan dengan suatu bentuk kerjasama antara agent dan principal. Bentuk relasi tersebut muncul dari konsep dasar amanah dalam kerangka kemitlakan tunggal atas kuasa ilahi. Dalam Teori *Agency* nilai dasar yang terkandung yaitu pendelegasian wewenang dan pertanggungjawaban.<sup>27</sup>

## **B. Teori Yang Digunakan**

### **1. Financial Leverage**

#### **a. Pengertian *Financial Leverage***

*Financial leverage* adalah proksi yang tepat untuk mengukur risiko perusahaan dan variabel ini menunjukkan kondisi ketidakpastian *financial leverage* juga mengacu pada jumlah utang dalam struktur modal perusahaan bisnis. Menurut Brigham dan Houston (2010), risiko keuangan dapat dikatakan sebagai tambahan risiko bagi pemegang saham biasa yang diakibatkan oleh penggunaan leverage keuangan<sup>28</sup>. Andira (2014) menyebutkan

---

<sup>26</sup> Denies Priantinah, Eksistensi Earnings Manajemen Dalam Hubungan Agen – Prinsipal, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VI. No. 2 – Tahun 2018, H. 23

<sup>27</sup> Elfianto, “Agency Theory Dalam Perspektif Syariah” E-Journal Universitas Taman Siswa Padang, H.33

<sup>28</sup> Brigham, Eugene F Dan Joel F. Houston,” *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*”, ( Jakarta: Erlangga,2010) H 56-58

*Financial Leverage* adalah penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan untuk menambah atau memperbesar pendapatan per lembar saham biasa. *Leverage* keuangan mengacu pada penggunaan sekuritas yang memberikan penghasilan tetap (hutang dan saham preferen).<sup>29</sup> *Financial Leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai leverage menggunakan modal sendiri 100% penggunaan utang itu sendiri bagi perusahaan mengandung tiga dimensi antara lain sebagai berikut :

- a. Pemberian kredit akan menitik beratkan pada besarnya jaminan atas kredit yang di berikan.
- b. Menggunakan utang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat.
- c. Menggunakan utang maka pemilik memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendali perusahaan<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Andira “*Struktur Komunitas Pada Tiga Tipe Habitat Di Kampus Universitas. Andalas, Padang*. Skripsi Sarjana. H 17

<sup>30</sup>Alwan Sri Kustono, “*Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage*”. (Jakarta: Erlangga, 2015) Hal. 6-8

b. Tingkat *Leverage*

Tingkat *leverage* keuangan didefinisikan sebagai persentase perubahan laba persaham yang diakibatkan oleh persentase perubahan laba per saham yang di akibatkan oleh persentase perubahan tertentu pada laba sebelum bunga dan pajak sementara itu *leverage* operasi mempengaruhi sebelum bunga dan pajak (EBIT) sedangkan *leverage* keuangan mempengaruhi pendapatan setelah bunga dan pajak atau pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham biasa<sup>31</sup>. *Leverage* keuangan mengambil alih yang ditinggalkan *leverage* operasi selanjutnya lebih memperbesar pengaruh perubahan tingkat penjualan terhadap laba persaham karena itu *leverage* operasi kadang-kadang diartikan sebagai *leverage* tahap pertama dan *leverage* keuangan sebagai *leverage* tahap kedua

c. Penyebab *Financial Leverage*

Menurut Martono dan Harjito (2008) “masalah *financial leverage* timbul jika perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap, seperti halnya masalah *operating leverage* timbul jika perusahaan dalam operasinya mempunyai biaya tetap”<sup>32</sup>. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dapat dikatakan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan (*favorable financial leverage*) atau efek positif dari pendapatan yang diterima dengan penggunaan dana yang lebih besar daripada beban tetap. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap akan menghasilkan efek yang positif bagi pemegang saham biasa (pemilik modal sendiri) yaitu dengan cara memperbesar EPS yang disebut juga sebagai “*trading on the equity*”.

---

<sup>31</sup> Herman Wibowo,” *Manajemenkeuangan* “ (Jakarta :Erlangga ,2015) H.58

<sup>32</sup>Martono Dan Agus Harjito,”*Manajemen Keuangan*”,(Yogyakarta : EKONISIA, 2008) H 27



d. Tujuan *Financial Leverage*

Terdapat beberapa tujuan bank menggunakan rasio *financial leverage* yaitu :

1. Mengetahui posisi bank terhadap kewajiban kepada pihak investor
2. Menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban bersifat tetap.
3. Menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Menilai seberapa besar aktiva bank yang di biyai oleh hutang
5. Menilai seberapa besar pengaruh hutang bank terhadap pengelolaan aktiva<sup>33</sup>

e. Manfaat *Financial Leverage*

Ada beberapa manfaat *financial leverage* anatar lain :

- 1) Menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- 3) Menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
- 5) Menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Kasmir, ”*Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*” (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2014), H 153

<sup>34</sup> *Ibid* H.154.

f. Jenis-jenis *Financial Leverage*

- 1) *Time Interest Earned Ratio* (TIER) adalah rasio antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan beban bunga.
- 2) *Fixed Charge Coverage Ratio* adalah rasio penutupan beban tetap yang hampir sama dengan TIER, akan tetapi disini dimasukkan beban lain dimana pada umumnya perusahaan menyewa aktiva (leasing) dan menanggung kewajiban jangka panjang atas dasar kontrak lease.
- 3) *Debt ratio* atau *Debt to Equity* membandingkan total utang dengan ekuitas. Para kreditur menginginkan *debt ratio* yang rendah karena semakin tinggi rasio ini semakin besar risiko para kreditur.

g. Ukuran Rasio Keuangan *Financial leverage*

Pada penelitian ini *Financial Leverage* diukur dengan rumus:<sup>35</sup>

$$\text{Financial Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ratio ini sering disebut total *debt to equity ratio* yaitu ratio yang menunjukkan besarnya modal asing yang digunakan perusahaan atas keseluruhan modal sendiri yang tertanam dalam perusahaan.

---

<sup>35</sup> Rebin Sumardi and Suharyono "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Dilengkapi Dengan Contoh Soal Dan Jawaban*", ( Jakarta : LPU Unas, 2020) Hal 25.

## 2. *Free cash flow*

### a. Pengertian *Free Cash Flow*

*Free cash flow* merupakan gambaran perusahaan dari arus kas yang tersedia untuk perusahaan dalam suatu periode akuntansi, setelah dikurangi dengan biaya operasional dan pengeluaran lainnya.<sup>36</sup> Aliran kas bebas yang tinggi bisa menjadi indikator kinerja perusahaan yang cukup baik dibanding dengan perusahaan lainnya.

Arus kas bersih tahunan yang diberikan yang sering dikenal dengan arus kas bebas (*free cash flow*) merupakan uang kas yang tersedia bagi perusahaan untuk mendukung kewajibannya terhadap pemberi dana jangka panjang, yaitu seperti pembayaran bunga, dividen, dan pelunasan hutang atau bahkan pembelian kembali sahamnya.

Perusahaan dengan aliran kas bebas yang tinggi diperkirakan akan lebih mampu bertahan dalam lingkungan yang buruk. Hal ini menunjukkan bahwa *free cash flow* mampu memengaruhi tingkat kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan untuk pemegang saham

### b. Tujuan *Free Cash flow*

*Free cash flow* dapat digunakan untuk penggunaan diskresioner seperti akuisisi dan pembelanjaan modal dengan orientasi pertumbuhan, pembayaran utang dan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Semakin besar *free cash flow* yang tersedia dalam suatu perusahaan, maka semakin sehat perusahaan tersebut karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran utang dan dividen.

### c. Manfaat *Free Cash Flow*

*Free Cash Flow* mempunyai manfaat bagi pemegang saham atau pemilik dari manajer. Manfaat bagi pemegang

---

<sup>36</sup> Priyo, E. M., "Analisis Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Firm Size, Growth Dan Free Cash Flow Terhadap Dividend Payout Ratio". Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2013. Hal 77

saham adalah *Free Cash Flow* dalam bentuk dividen. Dividen merupakan bentuk keuntungan yang secara langsung dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, oleh karena itu pembagian dividen sangat diharapkan oleh pemegang saham. Besar kecilnya jumlah dividen yang diterima oleh pemegang saham proposional dengan kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan dalam bentuk lembar saham.

Beberapa manfaat *free cash flow* bagi manajer selaku pengelola perusahaan adalah :

- a. *Free Cash Flow* dapat digunakan untuk mendanai kegiatan investasi perusahaan yang mempunyai *net present value positif*
- b. Manajer dapat menggunakan *free cash flow* untuk membiayai fasilitas-fasilitas seperti fasilitas kantor dan fasilitas pribadi.
- c. *Free Cash Flow* dapat digunakan untuk menambah investasi dalam perusahaan dalam bentuk laba yang ditahan

Pemegang saham dan manajer selalu menghandaki agar *free cash flow* yang dihasilkan perusahaan selalu meningkat dari tahun ke tahun karena dengan adanya peningkatan *free cash flow* yang dihasilkan akan sejalan dengan meningkatnya kesejahteraan dan manfaat yang akan diperoleh baik bagi pemegang saham maupun bagi manajer.

d. Formulasi *Free Cash Flow*

*Free Cash Flow* (FCF) merupakan kas yang tersedia dalam perusahaan yang sudah terbebas dari pajak serta biaya-biaya lain dalam perusahaan.

*Brigham dan Houston* (2001) ; *Jensen* (1986) dalam Sugiri dan Abdullah (2019) mengungkapkan salah satu unsur penting dalam penilaian perusahaan adalah *free*

*cash flow* (FCF), yang menggambarkan seberapa besar kas yang tersedia untuk dibagikan kepada investor<sup>37</sup>.

*Free cash flow* diukur dengan rumus berikut :

$$FCF = \text{Operating Income} - \text{change in net operating assets}$$

Keterangan :

*Net operating assets* = *operating assets* - *operating liabilities*

*Operating assets* = *total assets* - *financial assets*

*Operating liabilities* = *total liabilities* - *financial liabilities*

### 3. *Non Performing Financing* (NPF)

#### a. Pengertian *Non Performing Financing*

*Non performing financing* merupakan salah satu instrumen penilaian kinerja sebuah bank syariah yang menjadi interpretasi penilaian pada aktiva produktif, khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah. *Non performing financing* perlu diperhatikan karena sifatnya yang fluktuatif dan tidak pasti. Rasio NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur resiko kegagalan dari pembiayaan, dimana NPF adalah rasio antara pembiayaan bermasalah (yang masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet) dengan total pembiayaan yang disalurkan). Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 pembiayaan yang termasuk golongan perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet disebut NPF gross, sedangkan NPF netto adalah pembiayaan yang masuk pada golongan

---

<sup>37</sup> Slamet Sugiri and Syukriy Abdullah, "Pengaruh *Free Cash Flow*, *Set Kesempatan Investasi*, dan *Leverage Finansial Terhadap Manajemen Laba*," *Kajian Bisnis Stie Widya Wiwaha Yogyakarta* 28, no. November 2020 (2019): 11–20.



kurang lancar, diragukan dan macet. Bank Indonesia telah menetapkan tingkat NPF gross maksimal 5% sebagai angka toleran bagi kesehatan suatu bank. Semakin tinggi NPF (diatas 5%) maka bank tersebut dinyatakan tidak sehat karena NPF yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank<sup>38</sup>

Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan rasio pembiayaan bermasalah (non performing financing/NPF) industri bank umum syariah per Juni 2016 mencapai 5,68% (*gross*). Angka ini melampaui ketentuan, yakni maksimal 5%. Sementara, NPF unit usaha syariah terkendali di level 3,49% (*gross*). Secara keseluruhan, NPF perbankan syariah, 2 baik bank umum syariah maupun unit usaha syariah, mencapai lebih dari 5% per Juni 2016. Kenaikan rasio pembiayaan macet ini menjadi lampu kuning bagi industri perbankan syariah untuk lebih hati-hati dalam menyalurkan pembiayaan.

Indikasi pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari perilaku rekening (*account attitudes*), perilaku kegiatan bisnis (*business activities attitude*), perilaku nasabah (*customer attitudes*), dan perilaku makroekonomi (*macroeconomic attitudes*). Sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari sisi eksternal dan internal, yaitu dari pihak bank itu sendiri (*kreditur*), dari pihak nasabah (*debitur*) serta diluar pihak debitur dan kreditur tersebut. Faktor kreditur merupakan faktor yang disebabkan oleh kinerja bank yang bersifat mikroekonomi, sedangkan faktor *debitur* merupakan faktor dari pengguna danadan faktor diluar keduanya merupakan faktor yang bersifat makroekonomi

---

<sup>38</sup> Popita, "Analisis Pengaruh Financing Deposito Ratio (FDR), Capital Adquacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Total Aset Terhadap Non Performing Financing (NPF), Jakarta: 2013. Hal 147

b. Formulasi *Non Performing Financing*

Menurut Sudarsono (2020) pembiayaan non lancar<sup>39</sup> atau yang juga dikenal dengan istilah NPF dalam perbankan syariah adalah jumlah kredit yang tergolong lancar yaitu jumlah kredit yang tergolong lancar yaitu dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tentang kualitas aktiva produktif<sup>40</sup>

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

#### 4. Tingkat Perataan Laba

a. Pengertian Perataan Laba

Menurut Suwandi (2017), perataan laba diartikan sebagai suatu pengurangan dengan sengaja atas fluktuasi laba yang dilaporkan agar berada pada tingkat yang dianggap normal bagi perusahaan<sup>41</sup>. Subramanyam (2017) menyebutkan dalam strategi ini, manajer menurunkan atau menaikkan laba dengan tidak melaporkan adanya bagian laba pada tahun yang baik melalui pembentukan cadangan, dan kemudian melaporkannya pada tahun yang buruk.<sup>42</sup>

Djayanti (2015) menyebutkan, tujuan perataan laba adalah untuk memperbaiki citra perusahaan di mata pihak eksternal dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki resiko yang rendah.

Perataan laba didasari oleh keyakinan bahwa angka laba yang stabil dari periode ke periode akan menyebabkan

---

<sup>40</sup> Sudarsono, "Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar", Ekonisia, Yogyakarta, 2020.

<sup>41</sup> Suwandi, "Etika Perataan Laba Dari Perspektif Akuntansi Syariah". Jurnal Akuntabilitas, 2017, H.10

<sup>42</sup> Subramanyam, "Analisis Laporan Keuangan". (Jakarta: Salemba Empa, 2017) H 158

peningkatan nilai perusahaan<sup>43</sup>. Konsep perataan laba sejalan dengan konsep manajemen laba yang sama-sama menggunakan teori keagenan. Teori keagenan dalam praktik perataan laba dipengaruhi adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dengan pihak investor yang sama-sama menginginkan jumlah laba yang besar.<sup>44</sup>

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba

1. Faktor konsekuensi ekonomi dari pilihan akuntansi

Kondisi yang terpengaruh oleh angka-angka akuntansi sehingga perubahan akuntansi yang mempengaruhi angka-angka akuntansi akan mempengaruhi kondisi itu seperti pembayaran bonus dan harga saham

a) Faktor – faktor laba

Angka-angka yang dengan sendirinya ikut mendorong perilaku perataan laba seperti perbedaan yang signifikan antara laba yang diharapkan dengan laba yang sesungguhnya<sup>45</sup>

c. Tujuan perataan laba

Perataan laba dilakukan dengan tujuan sebagai berikut;

1. Memperbaiki citra perusahaan di mata pihak luar bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang rendah.
2. Memberikan informasi yang relevan dalam melakukan prediksi terhadap laba di masa yang akan datang.

---

<sup>43</sup> Djayanti, A., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Kelola*, 2(3), 2017, H. 1– 11.

<sup>44</sup> Karunia Saputra Hidayat, "Rasio Leverage :Operating...", H.9

<sup>45</sup> Prasetio, J.E., S. Astuti & A. Wiryawan, "Praktik Perataan Laba Dan Kinerja Saham Perusahaan Publik Di Indonesia". *Jurnal Akuntansi Dan Auditin*, Vol. 6.No.4 (Januari 2020), Hal.45-63.

3. Meningkatkan keputusan relasi bisnis
4. Meningkatkan persepsi pihak eksternal terhadap kemampuan manajemen
5. Meningkatkan kompensasi bagi pihak manajemen.

d. Motivasi Perataan Laba

Motivasi perataan laba meliputi perbaikan hubungan dengan kreditor investor dan karyawan serta memperkecil siklus bisnis melalui proses psikologis. Terdapat dua hal yang memotivasi manajer untuk melakukan perataan laba antara lain :

1. Rencana kompensasi manajemen yang biasanya dihubungkan dengan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dalam laba yang dilaporkan sehingga setiap fluktuasi dalam laba akan mempengaruhi langsung terhadap kompensasinya.
2. Fluktuasi dalam kinerja manajemen mungkin mengakibatkan intervensi pemilik untuk mengganti manajemen dengan cara pengambil alihan atau penggantian manajemen secara langsung dan ancaman penggantian manajemen ini mendorong manajemen untuk membuat laporan kinerja yang sesuai dengan keinginan pemilik.<sup>46</sup>

e. Formulasi tingkat perataan laba

Perataan laba yang diukur dengan Indeks Eckel. Dimana Indeks Eckel akan membedakan antara perusahaan yang melakukan perataan laba dan perusahaan

---

<sup>46</sup> Aria Aji Priyantoaria, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage Dan Ukuranperusahaan Terhadap Perataan Laba : Studi Empiris Perusahaan Cosmetic,Household, Dan Houseware Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2011".Jurnal Mandiri, Vol. 1, No. 1, (Juni 2017) H. 41 - 55

yang tidak melakukan perataan laba. Formula sistematisnya adalah Cahya (2018)<sup>47</sup> :

$$\text{Indeks perataan laba} = \frac{\text{CV } \Delta I}{\text{CV } \Delta S}$$

Keterangan :

CV : Koefisien variasi dari variabel

$\Delta I$  : Perubahan laba dalam satu periode

$\Delta S$  : Perubahan penjualan dalam satu periode

### C. Kerangka Berfikir

Dalam melihat hubungan antara beberapa variabel kerangka berpikir akan membantu menggambarkan hubungan yang dimiliki dari variabel yang ingin di ketahui. Kerangka berpikir akan menghubungkan antara variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen.

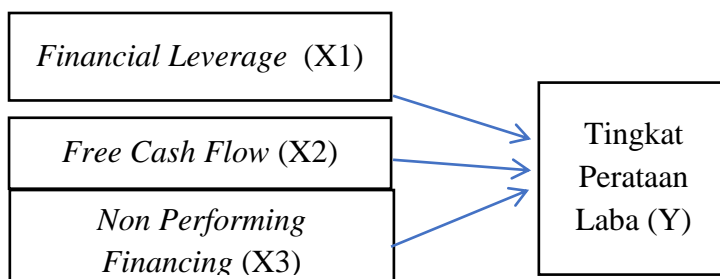
Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu *Financial Leverage*, *Free Cash Flow*, dan *Non Performing Financing*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah praktik perataan laba (*income smoothing*). Mengacu kepada dasar dan landasan teori serta penelitian terdahulu yang telah di kemukakan sebelumnya maka dapat di gambarkan kerangka berpikir sebagai berikut :

---

<sup>47</sup> Ria Monix Tri Cahyaningsih, Rina Arifati, and Abrar Oemar, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Dividend Payout Ratio, Free Cash Flow, Struktur Aset, Dan Leverage Operasi Terhadap Praktik Perataan Laba ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009 - 2013,," *Jurnal Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang* 1, no. 1 (2018): 1–30.



Gambar 2.1 kerangka berpikir secara persial



#### D. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data<sup>48</sup>. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Praktik Perataan Laba

*Financial Leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak memiliki leverage berarti menggunakan modal sendiri 100% *financial leverage* dihasilkan dari total hutang dibagi dengan total aset. Rasio leverage menunjukkan besarnya modal yang berasal dari pinjaman (modal asing) yang dipergunakan untuk membiayai investasi dan operasional perusahaan. Sumber yang berasal dari modal asing akan meningkatkan resiko perusahaan oleh karena itu makin banyak menggunakan modal asing maka besar pula rasio *leverage*-nya dan berarti semakin besar pula resiko yang dihadapi perusahaan. Sehingga semakin tinggi *financial*

---

<sup>48</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”(Bandung: Alfabeta, 2017), Hal 96.

*leverage* semakin tinggi manajemen melakukan praktik perataan laba<sup>49</sup>.

Dalam penelitian terdahulu menyebutkan bahwa, *financial leverage* adalah hal yang berguna didalam perusahaan sebagai pemakaian sumber keuangan yang mempunyai beban tetap dengan tujuan membuat hasil laba yang lebih besar. Jika perusahaan mempunyai hutang yang relatif besar tentunya resiko juga akan bertambah, maka akan mendorong perusahaan untuk menjalankan usaha perataan laba yang dapat digunakan untuk menstabilkan kondisi keuangan perusahaan.<sup>50</sup>. Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis untuk *financial leverage* adalah :

$H_1$  : *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap perataan laba

2. Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Praktik Perataan Laba  
Menurut Dalfa Aprilia Anggraini (2020) mengungkapkan Perusahaan yang memiliki nilai arus kas bebas tinggi cenderung tidak melakukan manajemen laba. Hal ini disebabkan karena sebagian besar investor dalam perusahaan merupakan *transient investors* (pemilik sementara perusahaan) yang lebih terfokus pada informasi jumlah arus kas bebas yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen.

Dalfa Aprilia Anggraini (2020) mengungkapkan bahwa variabel *Free Cash Flow* mempunyai berpengaruh

---

<sup>49</sup> Azizh Fitriani, “*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*”. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol 9, No 1 (Januari 2018), H.54

<sup>50</sup> Peranasari, Ida Ayu Agung Istri., & Dharmadiaksa, Ida Bagus, “*Perilaku Income Smoothing, Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.1 (2014):140-153

positif terhadap *income smoothing*<sup>51</sup>. Hal ini mendukung pernyataan White et al (2003) bahwa semakin besar *Free Cash Flow* yang tersedia dalam suatu perusahaan, maka semakin sehat perusahaan tersebut karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan perusahaan. Sedangkan menurut Emy Puji Puspitasari (2019) *Free Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba<sup>52</sup>. Berdasarkan penjabaran di atas maka penulis mengambil hipotesis bahwa :

H2 : *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap Tingkat Perataan Laba

### 3. Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Tingkat Perataan Laba

*Non Performing Financing* (NPF) yaitu suatu risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya<sup>53</sup>. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin buruk kualitas pembiayaan sebuah bank . Tingginya NPF menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam mengelola pembiayaannya, sehingga hal ini memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan NPF yang dihadapi . Dikarenakan pembiayaan merupakan sektor terbesar dalam menyumbang pendapatan bank. Semakin tinggi pembiayaan bermasalah pada bank syariah, maka

---

<sup>51</sup> Dalfa Aprilia Angraini , “Pengaruh profitabilitas, nilai perusahaan, *free cash flow*, dan *dividend payout ratio* terhadap *income smoothing* pada perusahaan sub-sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020” *Akuntabilitas* 14, no. 2 (2020): hal 75

<sup>52</sup> Emy Puji Puspitasari, N. D. (2019). *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada*. H.17.

<sup>53</sup>Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro H 125

pendapatan yang diterima oleh bank tersebut akan berkurang, hal ini berakibat pada menurunnya profitabilitas bank syariah. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Bertambahnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba<sup>54</sup>

$H_3$  : *Non Performing Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat perataan laba

4. Pengaruh *Financial Leverage*, *Free Cash Flow* dan *Non Performing Financing* Terhadap Tingkat Perataan Laba.

Menurut Nisfatul Cholifah, Aang Afandi, dan Jaswadi (2018) mengungkapkan bahwa *Financial Leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa total hutang yang dimiliki oleh perusahaan lebih tinggi dari aset yang dimiliki sehingga menunjukkan performa yang kurang baik dalam pandangan investor. Untuk itu manajer seringkali melakukan pemindahan laba atau pengakuan lebih cepat untuk menutupi kekurangan tersebut sehingga laporan keuangan dalam kondisi stabil.

Dalam mengelola arus kas bebas (*Free Cash Flow*) seringkali terjadi asimetri informasi dimana manajer dan pemegang saham memiliki kepentingan yang berbeda. Manajer mengelola arus kas bebas untuk kepentingan operasional perusahaan seperti pembelian aset (investasi), pembayaran hutang dan yang menjadi sorotan adalah penggunaan arus kas bebas (*Free Cash Flow*) untuk meningkatkan laba dan mengurangi

---

<sup>54</sup> Syawal Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. *Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah*. Semarang: Universitas Diponegoro. H 236

kemungkinan terjadinya kegagalan dalam pembayaran kewajiban.

Nisfatul Cholifah, Aang Afandi, dan Jaswadi (2018) mengungkapkan bahwa variabel Financial Leverage dan Free Cash Flow berpengaruh positif terhadap tingkat perataan laba.<sup>55</sup> Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Peni (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas, *Financial leverage*, dan arus kas bebas secara simultan mempengaruhi tingkat perataan laba.<sup>56</sup>

Menurut Rasinih dan Agus Munandar (2019) mengungkapkan bahwa Rasio leverage menunjukkan besarnya modal yang berasal dari pinjaman (modal asing) yang dipergunakan untuk membiayai investasi dan operasional perusahaan. Sumber yang berasal dari modal asing akan meningkatkan resiko perusahaan oleh karena itu makin banyak menggunakan modal asing maka besar pula rasio *leverage*-nya dan berarti semakin besar pula resiko yang dihadapi perusahaan.

Sehingga semakin tinggi *financial leverage* semakin tinggi manajemen melakukan praktik perataan laba, dan Tingginya NPF menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak profesional dalam mengelola pembiayaannya, sehingga hal ini memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan NPF yang dihadapi .

---

<sup>55</sup> Nisfatul Cholifah, Aang Afandi, Jaswadi, "Analisis Pengaruh Leverage Dan Arus Kas Bebas Terhadap Tingkat Perataan Laba," *Prosiding SNA MK*, 2018, 243–50.

<sup>56</sup> Peni, Dewi Tri Tasik, "Pengaruh Arus Kas Bebas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Praktik Manajemen Laba", *Jurnal Akuntansi*, Universitas Sebelas Maret, 2015 .



Dikarenakan pembiayaan merupakan sektor terbesar dalam menyumbang pendapatan perusahaan hal ini menyebabkan pihak manajemen untuk melakukan perataan laba dengan tujuan menjaga kestabilan perusahaan. Rasinih dan Agus Munandar (2019) mengungkapkan bahwa variabel *financial leverage* dan *non performing financing* berpengaruh positif terhadap perataan laba.<sup>57</sup>

$H_4$  : *Financial Leverage*, *Free Cash Flow* dan *Non Performing Financing* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Tingkat Perataan Laba.



---

<sup>57</sup> Rasinih and Agus Munandar, “Pengaruh *Financial Leverage* dan *Non Performing Financing* Terhadap *Income Smoothing*,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 21, no. 1 (2019): 41–46, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/22612>.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. A., Gunawan, B., & Candrasari, R “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth, Dan Free Cash Flow Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Dengan Mempertimbangkan Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18(2) 2014, 89–100. <https://doi.org/10.20885/Jaai.Vol18.Iss2.Art1>
- Agus Sartono.” *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi4 “. Bpfe. Yogyakarta.
- Al-Hafizh Jalaluddin Al-Suyuthi, *Asbāb Al- Wurūd*, Alih Bahasa. O. Taufiqullah, Afif Mohammad Bandung: Pustaka, 1986
- Alwan Sri Kustono, “Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage”
- Andira “Struktur Komunitas Pada Tiga Tipe Habitat Di Kampus Universitas. Andalas, Padang. Skripsi Sarjana.
- Anthony, R Dan V. Govindarajan, ( 2005) “Sistem Pengenalan Manajemen”, (Terjemahan) Jakarta , Salemba Empat.
- Anthony, R Dan V. Govindarajan, “Sistem Pengenalan Manajemen”, (Terjemahan) Jakarta , Salemba Empat , 2005 Denies Priantinah, Eksistensi Earnings Manajemen Dalam Hubungan Agen – Prinsipal, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. Vi. No. 2 – Tahun 2018, H. 23
- Aria Aji Priyantoaria, (2017) “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage Dan Ukuranperusahaan Terhadap Perataan Laba : Studi Empiris Perusahaan Cosmetic,Household, Dan Houseware Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2011”.*Jurnal Mandiri*, Vol. 1, No. 1.
- Azizah Fitriani, (2018) “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing)Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol 9, No 1

Beidleman, C. R. (1973). Income Smoothing: The Role Of Management. The Accounting. Review, Vol. 48 No. 4

Belkaoui, A. “ Accounting Theory. Teori Akuntansi Buku Dua”, Salemba Empat: Jakarta.

Brigham, Eugene F And Joel F.Houston. . “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku Satu, Edisi Sepuluh. Jakarta : Pt. Salemba Empat.2006

Brigham, Eugene F Dan Joel F. Houston,(2010) ” Dasar–Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11”, Jakarta: Erlangga.

Burhan Bungin, (2005), Metodologi Penelitian Kuantitatif Jakarta: Kencana.

Delta Permata Sari, (2020) " Pengaruh Provision For Loan Losses Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2018” (Skripsi Febi Universitas Raden Intan Lampung.

Denies Priantinah, (2018), Eksistensi Earnings Manajemen Dalam Hubungan Agen – Prinsipal, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. Vi. No. 2

Departemen Agama Ri, (2004), Al-Qur’an Dan Terjemahannya (Bandung: Cv Penebit Jart

Devi Erianti, (2019)Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan, Jurnal Ekonom Dan Bisnis,Vol 4 No 1,

Dian Agustia“ Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba” (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan , 15 (1) )

Djayanti, A,”Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Kelola*, 2(3), 2017

Dyah Astuti, “Analisis Pengaruh Npm, Roa, Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2011)” (Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro,2013)

Eko Budi Santoso, Sherly Novia Salim,” Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Non-Finansial Yang Terdaftar Di Bei “, *Jurnal Conference In Business, Accounting, And Management (Cbam)*, Vol.01 (1), Desember 2012

Elfianto, “Agency Theory Dalam Perspektif Syariah” E-Journal Universitas Taman Siswa Padang

Elfianto, “Agency Theory Dalam Perspektif Syariah” E-Journal Universitas Taman Siswa Padang.

Emy Puji Puspitasari, N. D. (2019). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba

Endrianto, W,”. Analisa Pengaruh Penerapan Basel Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Risiko Pada Pt." Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Universitas Indonesia,2010.

Endrianto, W,”. Analisa Pengaruh Penerapan Basel Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Risiko Pada Pt."

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Universitas Indonesia,2010.

Erma Setiawati Dan Mujiyati,” Pengaruh Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Denfan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi”, Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi, Vol.13 (1), Januari 2019

Fatmawati, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Jurnal Kelola Vol. 2. No. 3 (Edisi September 2015)

Fitriani, Azizah,”Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”, Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, 9(1) (2018)

Ghozali, I,” Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Imb Spss 25 (9th Ed.)”; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2018

Halim, Abdul Dan Mamduh M. Hanafi, “Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4”(Yogyakarta : Upp Stim Ykpn,2009)

Halim, Abdul, Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep Dan Aplikasinya, Edisi Pertama Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hanafi, Mamduh M, “Manajemen Keuangan. Edisi Pertama”,(Yogyakarta: Bpfe, 2010)

Herman Wibowo,” Manajemenkeuangan “ (Jakarta :Erlangga ,2015)

Ismail, “Perbankan Syariah” (Jakarata:Prenamedia Grup,2014)

Jensen, Michael C. 1986. Agency Cost Of Free Cash Flow, Corporate Finance And Takeovers, American Economic Review 76, 323-329

Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 27 No. 1 Oktober 2015|  
Administrasibisnis.Studentjournal.Ub.Ac.Id

Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (Jabm), Vol. 6 No. 1, Januari 2020

Jurnal Telaah Akuntansi (Juta) Issn 1693 – 6760 Volume : 15 No : 01  
Juni 2013

Kahneman, Daniel And Amos Tversky (1979); Prospect Theory: An Analysis Of Decision Under Risk; Econometrica, Vol. 47, No. 2; Pp. 263 – 292.

Karlinda Jalung, Maryam Mangantar Dan Yunita Mandagie, “Analisisfaktor-Faktor Yang Mempengaruhidividend Payout Ratio Pada Sub-Sektor Bankyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Emba*, Vol. 5 No. 2 (Juni 2017), H.335.

Karunia Saputra Hidayat, “Rasio Leverage :Operating...,

Kasmir, ”Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya” (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada,2014)

Koch I,” Income Smoothing : An Experiment, The Accounting Review”. Vol 1 No 2. Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Ed. Revisi, Cet. Ke- 38 (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018).

Martono Dan Agus Harjito,”Manajemen Keuangan”,(Yogyakarta :  
/Ekonesia, 2008)

Mohammad Pabundu Tika, Metodologi Riset Bisnis (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)



- Mulawarman, Dedi Aji, “Menyibak Akuntansi Syariah: Rekonstruksi Teknologi Akuntansi Syariah Dari Wacana Ke Aksi”(Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006)
- Murhadi, Werner R. “ Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham”,(Jakarta: Salemba Empat,2013)
- Nur Annisa Novia Fauziah , Suyatmin Waskito Adi, “ Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Nilai Perusahaan Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Income Smoothing : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2019 “ , Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik, 6.2 (2021) . 504-3 <<https://journal.pancabud.i.ac.id/index.php/jepa/article/view/1738>>
- Nur Annisa Novia Fauziah,” Pengaruh Profitabilitas,Financial Leverage, Nilai Perusahaan Dan Devidend Payout Ratio Terhadap Income Smoothing”, Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik,Vol.06 (2), Juli 2021
- Peranasari, Ida Ayu Agung Istri., & Dharmadiaksa, Ida Bagus,”Perilaku Income Smoothing, Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.1 (2014)
- Prasetyo,J.E.,S.Astuti & A. Wiryawan, “Praktik Perataan Laba Dan Kinerja Saham Perusahaan Publik Di Indonesia”. Jurnal Akuntansi Dan Auditin, Vol. 6. No.4 (Januari 2020),
- Pratiwi, Dhian Dayinta. Pengaruh Car, Bopo, Npf, Dan Fdr Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Umum Syariah. Semarang: Universitas Diponegoro (2012)
- Priyo, E. M,” Analisis Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Firm Size, Growth Dan Free Cash Flow Terhadap

Dividend Payout Ratio”. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang,2013

Rafika Ulfa ,”Variabel Penelitian Dakam Penelitian Pendidikan “  
Jurnal Pendidikan Dan Keislaman , Issn;2685-6115

Salimdanbudisutrisno,*Hukuminvestasidiindonesia*,(Jakarta:Rajawali Pres, 2008), H. 36-39 Dikutip Oleh Prof. Dr. H. Abdul Manan, S.H., S.Ip.,M.Hum., *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariahindonesia*,(Jakarta: Kencana, 2009)

Salno, H.M. Dan Baridwan, Z, “Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing)” Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.3, No 1 (Maret 2017)

Salno, H.M. Dan Baridwan, Z, “Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing)” Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.3, No 1 (Maret 2017)

Sandra Sukma Eningtyas, “Discretionary Loan Loss Provisions Sebagai Alat Deteksi Manajemen Laba Pada Perbankan Konvensional Di Indonesia”Jrka Volume 4 Isue 1, Februari 2018

Santoso, E. O B. ;Sherly N. S,” Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Non-Finansial Yang Terdaftar Di Bei” . Jurnal Cbam, 1(1),2012

Santoso, E. O B. ;Sherly N. S,” Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Non-Finansial Yang Terdaftar Di Bei” . Jurnal Cbam, 1(1),2012

Satu Bab Dalam Buku Prof. Dr. Adler Haymans Manurung (2012)“Teori Investasi: Konsep Dan Empiris.”; Pt Adler Manurung Press

Shefrin, Hersh (2000); Beyond Greed And Fear: Understanding Behavioral Finance And Psychology Of Investing; Harvard Business School Press

Shefrin, Hersh (2005); A Behavioral Approach To Asset Pricing; Elsevier Academic Press

Sri Nurhayati Dan Wasilah, “Akuntansi Syariah Indonesia”(Jakarta: 2015, Salemba Empat)

Statman, Meir (1995); Behavioral Finance Versus Standard Finance; In Behavioral Finance And Decision Theory In Investment Management; Icfai Continuing Education, Association Investment Management And Research

Subramanyam,” Analisis Laporan Keuangan”. (Jakarta: Salemba Empat,2017)

Sudana,” Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik” Jakarta:Erlangga,2013

Sugiono,”Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Dan R&B”.(Bandung,Alphabet,2017)

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016).

Sugiyono,”Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Dan R&B”.(Bandung,Alphabet,2017) Hlm 3

Sugiyono,”Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Dan R&B”.(Bandung,Alphabet,2017) Hlm 8

- Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik".(Jakarta;Rineka Cipta,2-13)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 15 (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Sujarweni,V.Wiratma,*Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta:Pustakabarupress, 2015
- Susiadi, *Metodologi Penelitian* (Bandar Lampung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lp2m Iain Lampung, 2015)
- Suwandi," Etika Perataan Laba Dari Perspektif Akuntansi Syariah". *Jurnal Akuntabilitas*,2017
- Tiara Novia Fatrin, Yudhistira Ardana, Wulandari, "Faktor-Faktor Yangmempengaruhi Holding Period Saham". *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Vol. 3 No.1. (Juni2018)
- Umi Narimawati, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media, 2008).
- Utari, Ratih Javarini, Dkk," Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(2) (2017)
- Widana "Perataan Laba Serta Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya Di Bursa Efek Indonesia "E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya,2013
- Yudha Atmoko, F. Defung Dan Irsan Tricahyadinata, "Pengaruh Returnon Assets, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio".*Jurnalekonomidanmanajemen*,Vol. 14 No.2(2017)

Yulianto A, Solikhah B. 2016. The Internal Factors Of Indonesian Sharian Banking To Predict The Mudharabah Deposits. Review Of Integrative Business & Economic Research

<https://www.bankbrisyariah.co.id/>

<https://www.bankbsi.co.id/>

<https://www.bankbtpnsyariah.co.id/>

<https://www.bankbukopinsyariah.co.id/>

<https://www.bankmandirisyariah.co.id/>

<https://www.bankmaybanksyariah.co.id/>

<https://www.bankmuamalat.co.id/>

<https://www.bankpaninsyariah.co.id/>

<https://www.bankvictoria.co.id/>

<https://www.bcasyariah.co.id/>

